

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE KOLAM IKAN AIR TAWAR
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN PADANG GELUGUR,
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)



LAMSYARIAH

NIM/BP : 17136152/2017

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Kolam Ikan Air
Tawar Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan
Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman

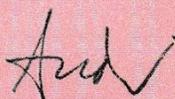
Nama : Lamsyariah
NIM / TM : 17136152 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2024

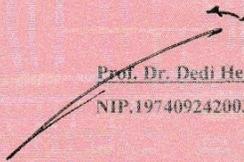
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 19710222002121001



Prof. Dr. Dedi Hermon, MP
NIP.197409242003121004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Lamsyariah
TM/NIM : 2017/17136152
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Agustus 2024 pukul 13:20 – 14:20 WIB
dengan judul

**Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Kolam Ikan Air Tawar Terhadap
Pendapatan Petani di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman**

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Dedi Hermon, MP	1. 
Anggota Penguji	: Ratna Willis, S. Pd., M.P	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si.	3. 


Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Alriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamsyariah
NIM/BP : 17136152/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Kolam Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S. Pd., M.Si.
NIP.19710222002121001

Padang, Agustus 2024
Saya yang menyatakan



Lamsyariah
NIM.17136152

ABSTRAK

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE KOLAM IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN PADANG GELUGUR, KABUPATEN PASAMAN

Tujuan penelitian ini untuk menginvestigasi dua hal utama di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman: (1) Perubahan luas lahan sawah menjadi kolam ikan dari tahun 2017 hingga 2023; (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kombinasi atau Mixed methods research, yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait perilaku, sosial, dan kesehatan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknologi penginderaan jauh, citra resolusi tinggi (Google Earth) berupa data Citra Quickbird. Dimana sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang mana Data Primer merupakan sumber data survey lapangan/wawancara yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu sumber data utama yang diambil atau yang diperoleh dari petani yang terlibat langsung dalam penelitian, sedangkan Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yang berupa tulisan-tulisan atau dokumen-dokumen yang diperoleh dari kantor, instansi ataupun lembaga terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2017-2023, sekitar 144 hektar lahan sawah telah dialihfungsikan menjadi kolam ikan. Faktor utama yang mendorong masyarakat melakukan alih fungsi ini termasuk perbedaan pendapatan antara hasil panen sawah dan kolam ikan yang signifikan, dengan pendapatan dari kolam ikan cenderung lebih tinggi. Selain itu, faktor pendidikan dan kondisi cuaca juga memainkan peran penting, terutama karena Kecamatan Padang Gelugur sering mengalami intensitas hujan tinggi yang dapat menyebabkan banjir dan gagal panen.

Kata Kunci: Lahan Sawah, Kolam Ikan, Faktor Pendorong

**The Impact Of Converting The Function Of Rice Land To Freshwater Fish
Pond On Farmers Income In Padang Gelugur District,
Pasaman District**

Abstract

The aim of this research is to investigate two main things in Padang Gelugur Sub-district, Pasaman district: (1) Changes in the area of paddy fields into fish ponds from 2017 to 2023; (2) Analyzing the factors that influence the land conversion.

The research method used is a combination approach or Mixed methods research, which integrates quantitative and qualitative data to answer research questions related to behavior, social, and health. The data analysis used in this research is remote sensing technology, high-resolution imagery (Google Earth) in the form of Quickbird Image data. Where the data sources used are primary data and secondary data, which Primary Data is a source of field survey / interview data that directly provides data to data collectors, namely the main data source taken or obtained from farmers who are directly involved in the research, while Secondary Data is data obtained indirectly from data sources in the form of writings or documents obtained from offices, agencies or related institutions.

The results show that during the 2017-2023 period, around 144 hectares of paddy fields have been converted into fish ponds. The main factors driving people to convert include the significant difference in income between rice field and fish pond harvests, with income from fish ponds tending to be higher. In addition, education factors and weather conditions also play an important role, especially as Padang Gelugur sub-district often experiences high rainfall intensity which can lead to flooding and crop failure.

Keywords: Rice Fields, Fish Ponds, Driving Factors

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “*Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Kolam Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman*” dan tidak lupa kita kirimkan sholawat beserta salam kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang beradab seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti belum tentu dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Febriandi, S.Pd., M.S, selaku Ketua Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd, MP, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Geografi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Ratna Wilis, S. Pd., M. P, selaku dosen penguji 1 penulis yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan skripsi ini di Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Risky Ramadhan, S. Pd., M. Si, selaku dosen penguji 2 penulis yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulisan skripsi ini di Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Geografi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Geografi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Orang tua penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Maret 2024

Penulis

Lamsyariah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pertanian dan Lahan Pertanian.....	8
2. Lahan Sawah	13
3. Alih Fungsi Lahan.....	15
4. Faktor-faktor Alih Fungsi Lahan	17
5. Dampak Alih Fungsi Lahan	23
6. Sistem Informasi Geografis (SIG)	27
7. Teori Pendapatan.....	29
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	48
1. Alat Penelitian.....	48
2. Bahan Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sample.....	50

E. Tahap Lapangan.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	69
G. Teknik Analisis Data	71
H. Diagram Alir	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran umum Wilayah Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	82
C. Pembahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	116
DAFTAR PUSATAKA	118
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Produksi Lahan Sawah dan Kolam Ikan	4
Tabel 2: Penelitian Relevan	32
Tabel 3: Alat Penelitian.....	48
Tabel 4: Bahan Penelitian	50
Tabel 5: Responden Petani Sawah di Kecamatan Padang Gelugur	53
Tabel 6: Responden Petani Kolam Ikan di Kecamatan Padang Gelugur.....	81
Tabel 7: Kelompok Umur	77
Tabel 8: Fasilitas Kesehatan Kecamatan Padang Gelugur.....	82
Tabel 9: Luas Penggunaan Lahan Tahun 2017	84
Tabel 10: Luas Penggunaan Lahan Tahun 2023	96
Tabel 11: Hasil Uji Akurasi	94
Tabel 12: Luas Perubahan Lahan Tahun 2017-2023	105
Tabel 13: Pendapatan Hasil Panen Sawah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14: Pendapatan Hasil Panen Kolam Ikani....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15: Tabel Silang Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kolam Ikan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	44
Gambar 2: Peta Lokasi Penelitian	47
Gambar 3: Diagram Alir Penelitian	74
Gambar 4: Peta Administrasi Kecamatan Padang Gelugur	76
Gambar 5: Grafik Penggunaan Lahan Tahun 2017.....	86
Gambar 6: Peta Penggunaan Lahan Tahun 2017	87
Gambar 7: Grafik Penggunaan Lahan Tahun 2023.....	90
Gambar 8: Peta Penggunaan Lahan Tahun 2023	91
Gambar 9: Peta Lokasi Sampel Uji Akurasi	97
Gambar 10: Grafik Perubahan Lahan Tahun 2017-2023	100
Gambar 11: Peta lahan sawah yang dialih fungsikan menjadi kolam ikan.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan adalah permukaan bumi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas manusia dan merupakan sumber daya alam yang terbatas. Pengelolaannya memerlukan penataan, penyediaan, dan peruntukan yang terencana untuk maksud-maksud penggunaan demi kesejahteraan masyarakat (Sugandhy, 2008:16). Cooke (2003:33) mendefinisikan lahan sebagai keseluruhan kemampuan permukaan daratan beserta segala gejala di bawahnya yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi manusia. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria, lahan adalah permukaan bumi yang mencakup bagian tubuh bumi di bawahnya serta ruang di atasnya sesuai dengan tujuan penggunaannya (Harsono dalam Soemadi, 2009:5).

Penggunaan lahan adalah rangkaian berbagai aktivitas manusia dalam memanfaatkan lahan di suatu wilayah, yang mencakup penggunaan untuk permukiman, pertanian, serta penggunaan lahan perkotaan dan pedesaan (Racmatullah, 2016),

Menurut Ningsih (2018), alih fungsi lahan dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain yang secara garis besar meliputi kebutuhan untuk memenuhi pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah jumlahnya, serta meningkatnya tuntutan akan mutu hidup yang lebih baik sebagai faktor penyebabnya. Selain itu, Risky (2017) mengungkapkan bahwa awal dari ketidaktahanan dalam konversi ekonomi dimulai dari permintaan komoditas

pertanian, terutama komoditas pangan, yang kurang elastis terhadap pendapatan dibandingkan dengan komoditas non-pertanian. Dari penggabungan pendapat tersebut, diketahui bahwa pembangunan ekonomi yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan penduduk cenderung menyebabkan peningkatan permintaan komoditas non-pertanian dengan laju yang lebih tinggi dibandingkan dengan permintaan komoditas pertanian.

Kabupaten Pasaman mempunyai luas mencapai 3.947,63 km² atau 9,33% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat (BPS, 2018). Tata guna pemanfaatan lahan yang digunakan di Pasaman di dominasi areal kawasan hutan seluas 190.427,66 Ha (48,24%) dan juga padang rumput seluas 75,274 Ha (19,07%), persawahan seluas 26.531,73 Ha (6,72%), perkebunan dan ladang 41.445,94 (10,50%) sedangkan untuk kawasan industri 34,40 Ha (0,01%). Bila diamati sekitar 44,29% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman merupakan kegiatan usaha di sektor pertanian, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pasaman sangat berpotensi untuk mengembangkan sektor pertanian terutama di sektor peternakan sapi karena adanya padang rumput yang luas menempati urutan kedua areal terluas di Kabupaten Pasaman (BPS, 2017).

Kabupaten Pasaman menjadi salah satu daerah yang masyarakatnya banyak bekerja di sektor pertanian dimana sekitar 60% bekerja sebagai petani sawah. Kondisi ini di dukung dengan tersedianya lahan pertanian sawah yang luas yaitu 22.634 Ha (BPS tahun 2017) sehingga banyak yang bekerja sebagai petani. Luasnya lahan pertanian sawah ini menjadikan Kabupaten Pasaman salah satu daerah yang potensial untuk produksi pangan dan sebagai salah satu penghasil

beras di Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari produksi padi di Kabupaten Pasaman yang meningkat setiap tahun dimana tahun 2012 mencapai 228 ribu ton sehingga pada tahun 2014 Kabupaten Pasaman berhasil mendapat predikat juara nasional Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) dalam program pemerintah pusat dibidang pangan.

Salah satu daerah penghasil pangan atau padi di Kabupaten Pasaman terdapat di Kecamatan Padang Gelugur dimana sekitar 65% masyarakat bekerja sebagai petani sawah. Tapi saat ini dia mengatakan ada kendala besar yang harus dihadapi pemerintah setempat dalam upaya peningkatan produksi beras kedepannya. Salah satunya keterbatasan lahan pertanian yang semakin hari semakin berkurang karena alih fungsi lahan, terlebih areal pertanian dijadikan kolam ikan.

Terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi perikanan terus meningkat. Berita Antara Sumbar pada 12 September 2017 menyebutkan bahwa potensi sektor perikanan cukup besar dan pertumbuhannya diperkirakan terus mengalami peningkatan. Besarnya potensi tersebut karena kondisi alam sangat sesuai dengan budidaya perikanan. Dari data 2010-2015, menunjukkan perkembangan jumlah produksi sektor perikanan kolam meningkat secara signifikan.

Salah satu wilayah yang mengalami peralihan pemanfaatan lahan ialah Kecamatan Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Perubahan pemanfaatan lahan ini terjadi karna merupakan lahan pertanian yang kemudian berubah menjadi lahan perikanan. Hal ini juga terkait dengan rencana

tata ruang dinas pekerjaan umum yang telah merencanakan pembangunan irigasi pada daerah tersebut dalam upaya meningkatkan produktifitas pertanian masyarakat. Namun, justru terjadi perubahan profesi masyarakat yang semula pada usaha tani kemudian berubah menjadi budidaya perikanan yang tentu saja akan berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat setempat.

Tabel 1. Jumlah Produksi Lahan Sawah dan Kolam Ikan di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman Pada Tahun 2017-2023

Tahun	Produksi	
	Sawah	Kolam Ikan
2017	331.842	167.85
2018	289.568	188.72
2019	267.629	234.54
2020	225.512	257.38
2021	192.118	283.89
2022	174.441	325.36
2023	156.705	369.82

Sumber : Data Kecamatan Padang Gelugur

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa jumlah produksi padi di Kecamatan Padang Gelugur mengalami penurunan setiap tahun, dimana produksi padi paling sedikit terjadi pada tahun 2023 yaitu 331.842 ton. Sementara itu, berbeda dengan hasil produksi pada kolam ikan dimana pada tahun 2017-2023 mengalami peningkatan yang cukup besar. Peningkatan jumlah produksi ikan terbesar terjadi juga pada tahun 2023 sebanyak 369.82 ton. Berkurangnya jumlah petani sawah serta terjadinya penurunan dalam produksi padi yang terjadi di Kecamatan Padang Gelugur tahun 2017-2023

diatas menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan dalam masyarakat dari petani sawah ke petani kolam ikan air tawar.

Salah satu sebab terjadinya alih fungsi lahan karena adanya faktor ekonomi dimana pendapatan kolam ikan lebih besar daripada pendapatan di sawah dan kerja di kolam ikan lebih mudah serta irit tenaga jika dibandingkan dengan di sawah, tingginya permintaan ikan untuk pasar dan kondisi lahan yang mendukung karena tersedia saluran irigasi yang bagus sehingga cocok untuk budidaya kolam ikan dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Kolam Ikan Air Tawar Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Berkurangnya luas lahan sawah.
2. Telah terjadinya alih fungsi lahan sawah ke kolam ikan air tawar.
3. Masyarakat merasa kesulitan dalam melakukan pengairan ke lahan sawah.
4. Masih banyaknya saluran irigasi yang rusak.
5. Pembangunan perbaikan irigasi yang tidak rampung oleh pemerintah.
6. Besarnya pendapatan dalam usaha kolam ikan air tawar daripada pendapatan usaha lahan sawah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan diatas, pokok-pokok bahasan terfokus dan untuk mempertajam objek pembahasan, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perubahan luas lahan sawah dari tahun 2017 – 2023.
2. Mengidentifikasi faktor terjadinya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan kolam ikan air tawar di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman pada tahun 2017-2023.
3. Mengidentifikasi pendapatan masyarakat yang telah melakukan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan kolam ikan air tawar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengambil perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa perubahan luas lahan sawah menjadi kolam ikan pada tahun 2017 - 2023 di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan di Kecamatan Padang Gelugur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang di kemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perubahan luas lahan sawah menjadi kolam ikan air tawar pada tahun 2017-2023 di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.
2. Untuk Menganalisis faktor-faktor terjadinya alih fungsi lahan sawah menjadi lahan kolam ikan di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 1. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Geografi Departmen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan memberikan kegunaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Manfaat Praktis
 1. Dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan pengetahuan dan sumbang pikiran terkait dampak alih fungsi lahan sawah.
 2. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.